BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dibidang informasi saat ini mendorong setiap perusahaan/instansi untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini, terutama berkenaan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Hal ini tentu sudah disadari oleh perusahaan mengingat pentingnya teknologi informasi untuk kemajuan yang mendukung kegiatan kerja di dalam perusahaan tersebut, baik pengolahan data maupun pengambilan keputusan.

Sistem Informasi terkomputerisasi telah banyak digunakan oleh banyak perusahaan maupun organisasi mengingat hal tersebut menciptakan aliran informasi yang cepat dan tepat waktu. Sistem Informasi yang ada seharusnya dapat melakukan proses pencarian data secara lebih spesifik baik dalam pencarian data secara digital maupun pencarian data secara fisik.

PT.PLN (Persero) merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Salah satu divisi yang ada di PT.PLN (Persero) adalah divisi pengadaan, divisi pengadaan adalah divisi pengelolaan dalam usaha memeperoleh barang atau jasa yang merupakan bagian

dari mata rantai suatu sistem produksi tertentu. Tujuan divisi pengadaan adalah untuk memastikan agar proses pengadaan berjalan dengan lancar sehingga produk dan jasa yang dibutuhkan bisa didapat disaat yang tepat dan jumlah dan harga yang tepat juga. Divisi pengadaan juga bertugas untuk menjalin kerjasama dengan vendor yang akan diberikan surat perintah kerja (SPK) oleh divisi pengadaan kepada vendor. Cara pembuatan surat perintah kerja masih dilakukan dengan cara mengumpulkan semua berkas yang dibutuhkan, setelah itu dengan aplikasi *writer* (Microsoft Word) dibuatkan surat berdasarkan berkas dan point-point perjanjian terhadap vendor.

Dalam pembuatan surat perintah kerja (SPK) yang dikeluarkan oleh divisi pengadaan untuk melakukan kegiatan kerja atau peroyek yang dikerjakan oleh vendor, belum memiliki *sistem* yang mampu menangani proses pembuatan surat perintah kerja (SPK) secara otomatis, bagian divisi ini masih melakukan pembuatan SPK dengan menggunakan aplikasi *Writer*. Dimana dengan proses tersebut dapat menghasilkan suatu data yang rangkap karna setiap staff membuat data yang sama. Selain itu bila proses pencarian data sedang dibutuhkan, karna data yang ada terlalu banyak dan staff yang tidak selalu mengingat data yang disimpan, maka pencarian akan sulit dan pembuatan laporan menjadi lama waktunya. Belum adanya pencatatan tentang detail pekerjaan vendor dilapangan, sehingga staff harus membuat laporan langsung ke lapangan, sehingga akan menyebabkan pembuatan laporan menjadi terhambat. Dikarenakan belum adanya pencatatan data penerimaan vendor secara spesifik terkadang akan menyulitkan

bagi PT.PLN untuk memilih vendor yang akan mendaftar untuk menjalin kerjasama sebagai penyedia barang dan jasa dalam proyek yang akan dilakukan.

Dari permasalah diatas, maka diperlukannya suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan baik untuk menunjang, membantu dan mempermudah kinerja sehingga bisa mempersingkat waktu secara baik dan tepat dengan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan dapat membuat perusahaan semakin berkembang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membangun suatu sistem informasi untuk mempermudah proses kinerja yang ada pada divisi pengadaan pada PT.PLN (Persero), sistem informasi yang penulis beri judul **"SISTEM INFORMASI PENGADAAN PADA PT.PLN (PERSERO)".**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang yang munculnya permasalahan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalah menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memeperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun identifikasi dan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Pada divisi pengadaan pada PT.PLN (Persero) belum memiliki sistem pembuatan surat perintah kerja (SPK) secara otomatis.

2. Belum adanya sistem yang dapat melakukan proses pencarian data dengan cepat.
3. Belum adanya sistem yang memenuhi kebutuhan dalam pembuatan laporan proyek yang sedang dikerjakan dan evaluasi kinerja vendor.
4. Belum adanya sistem yang dapat mencatat data penerimaan vendor secara terkomputerisasi.

1.2.2 Rumusan masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem yang mampu menangani proses pembuatan surat perintah kerja (SPK) secara otomatis.
2. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem yang dapat melakukan pencarian data/asset dengan cepat.
3. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem yang mempermudah staff pengadaan dalam pencatatan monitoring setelah staff kembali dari lapangan.
4. Bagaimana menghasilkan sebuah sistem yang dapat mencatat data penrimaan vendor dan evaluasi kinerja vendor, baik dalam memilih vendor mana saja yang akan ditunjuk untuk menjalin kerjasama dengan PT.PLN (Persero).

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di divisi pengadaan pada PT.PLN (Persero), maka maksud penelitian ini yaitu, membuat sistem informasi pembuatan surat perintah kerja (SPK) yang terintegrasi untuk memudahkan proses pembuatan surat perintah kerja (SPK) dan pencarian data.

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di divisi pengadaan barang pada PT.PLN (Persero) ini, yaitu :

1. Untuk menghasilkan sebuah sistem yang mampu menangani proses pembuatan surat perintah kerja (SPK) secara otomatis.
2. Untuk menghasilkan sebuah sistem yang mampu melakukan proses pencarian data dengan cepat.
3. Untuk menghasilkan sebuah sistem yang mempermudah staff pengadaan dalam pemantauan atau monitoring sebuah pekerjaan atau proyek tanpa harus ke lapangan.
4. Untuk menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah staff dalam melakukan pencatatan data penerimaan vendor dan dalam pencatatan evaluasi kinerja vendor.

1.4 Keguanaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan praktis

Dengan adanya sistem informasi pembuatan surat perintah kerja (SPK) dan pencarian data di divisi pengadaan pada PT.PLN (Persero) diharapkan dapat membantu kegiatan sehari-hari dalam pembuatan surat perintah kerja (SPK) dan pencarian data yang mempermudah staff yang mengerjakannya dan meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4.2 Kegunaan akademis

1. Bagi pengembangan ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembang ilmu Sistem Informasi, terutama mengenai pembuatan sistem informasi pembuatan surat perintah kerja (SPK) dan pencarian data.

2. Bagi peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi dalam penulisan.

3. Bagi penulis

   Hasil penelitian ini diharpakan dapat beguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalah yang ada.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang sedang penulis tinjau terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentikan, maka penulis membatasi hanya kepada hal-hal dibawah ini :

1. Aplikasi ini hanya mencakup pencatatan penerimaan/penyeleksian vendor.
2. Aplikasi ini hanya mencakup dalam pencatatan kinerja vendor untuk dijadikan bahan evaluasi vendor.
3. Sistem informasi pembuatan surat perintah kerja ini hanya mencakup pembuatan surat perintah kerja (SPK) dan pencarian data.
4. Aplikasi ini mencakup monitoring proyek yang sedang dikerjakan vendor berdasarkan SPK yang dikeluarkan oleh bagian pengadaan.
5. Program yang penulis buat hanya mencakup proses yang ada di bagian pengadaan, seperti penerimaan Vendor, Pembuatan SPK, serta monitoring SPK jasa.
6. Aplikasi ini hanya mencakup sistem penunjukan vendor secara langsung untuk setiap proyek yang akan dikerjakan.
7. Perhitungan dan pembayaran biaya proyek dilakukan diluar sistem.
8. Sistem inventory barang berada diluar sistem.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah PT.PLN (Persero) yang beralamat di Jl.Jaksanarata No.1, Kec. Baleendah Kab. Bandung Jawa Barat 40375

No.	Kegiatan	Tahun 2017															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mendengarkan Kebutuhan																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
2.	Membangun dan Memperbaiki Prototype																
	a. Analisis Sistem																
	b.Desain Sistem																
3.	Pengujian Prototype																
	a. Mengujian Prototype																
	b. Hasil Uji Prototype																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai betikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasann masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dari pembangunan sistem informasi pembuatan surat pengajuan kerja (SPK) dan pencarian data di divisi pengadaan pada PT.PLN (Persero) dan tinjauan umum tempat penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisisi kebutuhan sistem dan user diantaranya yaitu :

Analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basia data, analisis kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan fungsional dan perancangan antar muka program (interface).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap imolementasi sistem terdiri dari menerapkan rencana imolementasi, melakukan kegiatan implementasi, tinndak lanjut implementasi dan pengujian program yang dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesiimpulan yang di dapat selama penulisan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah, selain itu juga berisi saran untuk perbaikan hasil penelitian.